

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Jembatan adalah suatu langkah yang sedang digalakkan oleh Pemerintah Indonesia, sebagai bentuk usaha meningkatkan kualitas pelayanan transportasi darat yang sekaligus bisa menunjang percepatan pertumbuhan ekonomi.

Bagian dari suatu Jembatan adalah Oprit atau Jalan pendekat dan Bangunan Jembatan itu sendiri. Oprit dan Bangunan Jembatan dihubungkan oleh suatu konstruksi abutment. Disisi oprit sebelum abutment, untuk mengatasi kejutan yang terjadi akibat beban hidup kendaraan, maka dibangun suatu konstruksi yang disebut dengan plat injak.

Begitu pentingnya konstruksi plat injak terhadap kemampuan menjaga deformasi disisi bagian oprit, sangatlah menentukan akan fungsi layan jembatan atas kerataan masuknya kendaraan ke bangunan jembatan. Meski selama ini terlalu sulit dan kompleknya analisa deformasi secara eksak plat injak tersebut, yang disebabkan oleh begitu banyaknya parameter yang mempengaruhi dalam analisa deformasinya tersebut.

Semenjak tahun 2017 ini, melalui Satker P2JN Balai Besar Jalan Nasional VIII, telah melakukan modifikasi atau perubahan letak elevasi muka atas plat injak, dengan tujuan permasalahan ketidaktepatan hasil analisa deformasi plat injak yang selama ini jadi keluhan bisa teratasi.

Plat injak hasil monitoring, dari gambar perencanaan terletak pada elevasi yang sama dengan elevasi muka lantai kendaraan. Sehingga plat injak difungsikan juga sebagai lapis perkerasan rigid pada area oprit. Dugaan ini dikuatkan dengan bahwa lantai plat injak direncanakan dengan kemiringan 3%, sama dengan kemiringan plat lantai kendaraan.

Dari Latar belakang permasalahan ini, maka timbul permasalahan yakni letak plat injak akan mempengaruhi abutmen secara langsung, yang biasanya plat injak tidak berpengaruh langsung ke abutmen.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam studi ini meliputi:

1. Bagaimana membuat format studi yang bisa menggambarkan pengaruh letak plat injak atas fungsi layan abutment?
2. Bagaimana menerapkan metode analisa abutmen dengan plat injak tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Agar studi ini tidak meluas dan dapat terarah sesuai dengan tujuan studi, maka permasalahan dibatasi pada:

1. Studi terhadap Jembatan Pakamban Kabupaten Sumenep
2. Menggunakan Peraturan Pembebanan Jembatan: Bridge Management System (BMS) 1992 bagian BDC (Bridge Design Code) dengan revisi pada:

- a) Bagian 2 dengan Pembebanan untuk Jembatan (SK SNI T-02-2005) sesuai Kepmen PU No. 498/KPTS/M/2005
 - b) Bagian 6 dengan Perencanaan Struktur Beton untuk Jembatan (SK SNI T-12-2004), sesuai Kepmen PU No. 260/KPTS/M/2004
 - c) Bagian 7 dengan perencanaan struktur baja untuk jembatan (SK SNI T-03-2005), sesuai Kepmen PU No. 498/KPTS/M/2005
3. Menggunakan peraturan beton SNI 03-2847-2002
 4. Tidak menghitung RAB

1.4 Tujuan Studi

Tujuan dari studi ini adalah :

1. Melakukan studi pengaruh letak plat injak atas fungsi layan abutment
2. Membuat metode analisa abutmen dengan letak plat injak yang dimodifikasi ini